

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian sistem informasi penjualan properti sudah pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa sehingga dapat diambil sebagai referensi untuk dijadikan acuan referensi karya ilmiah ini.

Mengacu pada karya tulis Wiljani yang berjudul “Sistem Informasi Rumah dijual di Daerah Istimewa Yogyakarta berbasis Web” membahas informasi yang cukup detail pada user pencari rumah khususnya rumah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain berupa informasi mengenai harga, lokasi (denah), fasilitas dan atribut rumah lainnya seperti luas tanah, luas bangunan, jumlah kamar tidur/mandi dan lainnya (Wijani, 2011).

Karya ilmiah Saputro Reo Anggi yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Rumah Berbasis Web Studi Kasus : Toko Debyo Property” memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada para pembeli atau pengunjung web, dalam mendapat informasi mengenai rumah-rumah yang akan dijual.( Saputro Reo Anggi, 2013).

Sistem informasi penjualan properti yang akan dibuat mengacu pada tinjauan pustaka tersebut namun ada beberapa perbedaan dalam pembahasannya yaitu pada Sistem Informasi Penjualan Properti pada PT WG Sejahtera berbasis Web. Sistem ini akan menambahkan laporan penjualan properti yang terjual dan

yang terjual serta *interface* yang dapat dengan mudah dimengerti oleh konsumen atau pengunjung.

## **2.2 Dasar Teori**

### **2.2.1 Sistem**

Sistem adalah himpunan jaringan kerja dari prosedur prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Andri Kristanto, 2003. “*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*”. Gava Media, Yogyakarta)

### **2.2.2 Informasi**

Pengertian Informasi Menurut Jogiyanto HM., (1999: 692), informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

### **2.2.3 MySQL**

Menurut Bunafit Nugroho (2004:140), MySQL merupakan pemrograman/system manajemen database (kumpulan data yang terstruktur) yang menggunakan basis bahasa SQL (Structured Query Language). MySQL merupakan system manajemen database yang dapat diandalkan dan penggunaannya mudah untuk dipahami. MySQL didesain untuk menangani database yang besar dengan cepat, memiliki tingkat keamanan dan konektivitas yang tinggi.

#### **2.2.4 PHP**

Menurut Bunafit Nugroho (2008 : 113) Jika diartikan PHP memiliki beberapa pandangan dalam mengartikannya, akan tetapi kurang lebih PHP dapat kita ambil arti sebagai PHP : *HypertextPreeprosesor*. Ini merupakan bahasa yang hanya dapat berjalan pada server dan hasilnya dapat di tampilkan pada client.

#### **2.2.5 UML (*Unified Modelling Language*)**

UML atau *Unified ModellingLanguage* adalah keluarga notasi grafis yang didukung oleh meta-model tunggal, yang membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek (OOP) (Al-fatta, Hanif, 2007).

Selain itu UML adalah bahasa pemodelan yang menggunakan konsep orientasi objek. UML menyediakan notasi-notasi yang membantu memodelkan sistem dari berbagai perspektif. UML tidak hanya digunakan dalam pemodelan perangkat lunak, namun hampir dalam semua bidang yang membutuhkan pemodelan.

#### **2.2.6 Framework**

Framework merupakan suatu struktur berisikan kumpulan perintah atau fungsi dasar yang membentuk aturan - aturan tertentu dan saling berinteraksi satu dengan yang lain. Dengan menggunakan framework, *developer* tidak perlu membangun kode dari nol karena hanya perlu membangun kode dan menjalankannya dengan bantuan fungsi yang telah disediakan (Myer, T, 2008).

### 2.2.7 CodeIgniter

CodeIgniter merupakan *framework* untuk membangun *web* dengan bahasa pemrograman PHP. CodeIgniter menyediakan kumpulan *libraries* untuk tugas yang biasa dibutuhkan, dengan tampilan dan struktur yang sederhana untuk mengakses *libraries*. Dengan berkurangnya jumlah *coding* yang perlu dibutuhkan, pengembangan proyek pun akan lebih cepat (Myer, T, 2008).